



**BUPATI KOLAKA  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**PERATURAN BUPATI KOLAKA  
NOMOR 20 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**GARIS SEMPADAN PAGAR DAN GARIS SEMPADAN BANGUNAN  
DI KABUPATEN KOLAKA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KOLAKA,**

- Menimbang :
- a. bahwa pembangunan di Kabupaten Kolaka harus diarahkan kepada terwujudnya keamanan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan dan keseimbangan serta keserasian dengan lingkungan sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat;
  - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 03 tahun 2012 tentang Bangunan Gedung, perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Garis Sempadan Pagar Dan Garis Sempadan Bangunan di Kabupaten Kolaka.
  - c. bahwa Keputusan Bupati Kolaka Nomor 268 Tahun 1993 tentang Penempatan Garis Sempadan Jalan dan Garis Sempadan Bangunan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, sehingga perlu disesuaikan;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan Peraturan Bupati Kolaka tentang Garis Sempadan Jalan dan Garis Sempadan Bangunan di Kabupaten Kolaka;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822)
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3699);
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 4247);
  4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4444)

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4655);
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 40/PRT/M/2007 tentang Pedoman Perencanaan Tata Ruang Kawasan Reklamasi Pantai;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 01 tahun 2009 tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten Kolaka;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 03 tahun 2012 tentang Tata Bangunan Gedung;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kolaka;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG GARIS SEMPADAN PAGAR DAN GARIS SEMPADAN BANGUNAN DI KABUPATEN KOLAKA**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kolaka.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Kolaka.
4. Dinas Pekerjaan Umum adalah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kolaka
5. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan atau melayang dalam suatu lingkungan secara tetap sebagian atau seluruhnya pada di atas atau di bawah permukaan tanah dan atau perairan yang berupa bangunan gedung dan atau bukan gedung.

24. Jalan lingkungan primer adalah jalan penghubung antara pusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.
25. Jalan arteri sekunder adalah jalan penghubung antara kawasan primer dengan kawasan sekunder kesatu, kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kesatu, atau kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kedua.
26. Jalan kolektor sekunder adalah penghubung kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder kedua atau kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder ketiga.
27. Jalan lokal sekunder adalah penghubung kawasan sekunder kesatu dengan perumahan, kawasan sekunder kedua dengan perumahan, kawasan sekunder ketiga dan seterusnya sampai ke perumahan.
28. Jalan lingkungan sekunder adalah penghubung antar persil dalam kawasan perkotaan.
29. Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum.
30. Jalan khusus adalah jalan yang dibangun dan dipelihara oleh orang atau instansi untuk melayani kepentingan sendiri.

## **BAB II RUANG LINGKUP**

### **Pasal 2**

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini mencakup pengaturan garis sempadan bangunan di jalan umum dan jalan khusus.

## **BAB III GARIS SEMPADAN**

### **Pasal 3**

- (1) Garis sempadan pagar diukur dari as jalan (rencana jalan) sampai tepi halaman dan ditentukan dengan mempertimbangkan lebar rencana jalan, aspek keamanan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, keseimbangan dan keserasian dengan lingkungan.
- (2) Garis sempadan bangunan diukur dari pondasi bangunan terluar yang sejajar dengan as jalan (rencana jalan) sampai tepi badan jalan dan ditentukan dengan mempertimbangkan lebar rencana jalan, aspek keamanan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, keseimbangan dan keserasian dengan lingkungan.
- (3) Letak Garis Sempadan Pagar dan Garis Sempadan Bangunan ditetapkan berdasarkan pada fungsi bangunan dan fungsi jalan dimana bangunan tersebut berada.

### **Pasal 4**

- (1) Garis sempadan pagar terluar yang berbatasan dengan jalan ditentukan berimpit dengan batas terluar Ruang Milik Jalan (Rumija).

- (2) Garis sempadan pagar di sudut persimpangan jalan dibuat dengan lengkungan atas dasar fungsi dan peranan jalan.

Pasal 5

Jarak Garis Sempadan Pagar dan Garis Sempadan Bangunan diatur pada lampiran yang menjadi bahagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Bupati ini.

**BAB IV**  
**PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN**

Pasal 6

- (1) Pengendalian pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh Bupati melalui Dinas / Instansi yang terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- (2) Pengawasan terhadap pelaksanaan teknis garis sempadan ini menjadi tanggung jawab Dinas / Instansi teknis terkait.
- (3) Biaya peninjauan lapangan dan pengukuran atas permohonan IMB di tanggung oleh pemohon yang besarnya disesuaikan dengan Surat Perintah Perjalanan Dinas.

Pasal 7

- (1) Pengendalian garis sempadan dan pemanfaatan daerah sempadan diselenggarakan melalui kegiatan pengawasan dan penertiban serta mekanisme perijinan.
- (2) Ketinggian Feil lantai bangunan maksimal 0,50 meter dari permukaan jalan
- (3) Untuk kepentingan pengawasan, masyarakat wajib memberikan data-data yang diperlukan kepada petugas untuk keperluan pemeriksaan.

Pasal 8

Di dalam batas garis sempadan yang telah ditetapkan, dilarang :

- a. Mendirikan bangunan.
- b. Mengadakan penggalian.
- c. Menimbun barang-barang/sampah
- d. Menanam tanaman, kecuali tanaman tertentu.
- e. Menyalakan / menimbulkan api.
- g. Menimbun bahan bakar atau bahan yang mudah terbakar.
- h. Mengadakan kegiatan yang dapat menimbulkan kerusakan atau kelongsoran tanah.
- i. Membuat saluran air atau kegiatan lain yang menimbulkan genangan air.

**BAB V**  
**KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 9

- (1) Pada saat berlakunya Peraturan Bupati ini, maka setiap bangunan yang sudah ada harus disesuaikan dengan aturan yang ada dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Jika bangunan tersebut memenuhi syarat baik tata ruang maupun sempadan bangunan yang di tentukan maka IMB dapat diterbitkan dengan catatan membayar biaya retribusi IMB dan denda sebesar 20% dari jumlah retribusi IMB tersebut.
  - b. Jika bangunan tersebut tidak memenuhi syarat sempadan bangunan yang ditentukan, maka Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dapat dikeluarkan/diterbitkan dengan catatan :
    - a) Membayar retribusi IMB.
    - b) Membayar denda sebesar 20% dari jumlah retribusi IMB.
    - c) Rehab / membongkar bangunan yang tidak sesuai dengan sempadan bangunan.
- (2) Semua penetapan Garis Sempadan Pagar dan Garis Sempadan Bangunan yang tidak sesuai dengan peraturan Bupati ini harus disesuaikan melalui kegiatan penyesuaian garis sempadan bangunan.
- (3) Garis sempadan bangunan yang sah sesuai dengan perijinan sebelumnya diberi masa transisi selama 3 (tiga) tahun untuk penyesuaian.
- (4) Untuk penetapan garis sempadan pagar dan garis sempadan bangunan yang tidak sesuai dengan peraturan bupati ini tetapi penetapannya dilakukan sebelum terbitnya peraturan ini dan dapat dibuktikan bahwa izin tersebut diperoleh dengan prosedur yang benar, kepada pemegang izin diberikan ganti rugi sesuai kemampuan daerah.

**BAB VI**  
**KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 10

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini, maka Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kolaka Nomor 268 tahun 1993 tentang Garis Sempadan Jalan dan Garis Sempadan Bangunan di cabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kolaka

Ditetapkan di Kolaka

pada tanggal 5 - 1 - 2015

*Mc* **BUPATI KOLAKA** *✓*

  
**H. AHMAD SAFEI**

Diundangkan di Kolaka

pada tanggal 5 - 1 - 2015

**SEKRETARIS DAERAH**

**KABUPATEN KOLAKA** *Mc*



**Drs. H. POITU MURTOPO. M.Si.**

**BERITA DAERAH KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015 NOMOR 20**

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA****NOMOR : 20 TAHUN 2015****TANGGAL : 5 - 1 - 2015****TENTANG : GARIS SEMPADAN PAGAR DAN  
GARIS SEMPADAN BANGUNAN  
DI KABUPATEN KOLAKA**

NO.	NAMA RUAS JALAN	GARIS SEMPADAN		LEBAR JALAN YANG ADA	RENCANA PELEBARAN JALAN	KET.
		PAGAR	BANGUNAN			
1	2	3	4	5	6	7
<b>KECAMATAN KOLAKA</b>						
1	Jalan Pemuda (Negara)	13.0 m	19.0 m	16.0 m	24.0 m	
2	Jalan Pramuka (Negara)	13.5 m	21.0 m	19.0 m	24.0 m	
3	Jalan Pahlawan	8.5 m	16.0 m	9.0 m	15.0 m	
4	Jalan Emmy Sailan	6.5 m	14.0 m	5.0 m	9.0 m	
5	Jalan Wolter Monginsidi	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
6	Jalan Konggoasa	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
7	Jalan Dr.Sam Ratulangi	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
8	Jalan Andi Jemma	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
9	Jalan Sira	5.75 m	12.0 m	3.5 m	7.0 m	
10	Jalan Dr.Sutomo	9.75 m	12.0 m	11.5 m	15.0 m	
11	Jalan Khairil Anwar (U)	7.25 m	14.0 m	6.5 m	10.0 m	
12	Jalan Khairil Anwar (S)	9.9 m	21.0 m	11.8 m	15.0 m	
13	Jalan Usman Rencong	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
14	Jalan Garuda	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
15	Jalan Merpati	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
16	Jalan Mekongga Indah	9.4 m	21.0 m	10.8 m	20.0 m	
17	Jalan Pondok Pesantren	5.8 m	12.0 m	3.7 m	8.0 m	
18	Jalan WR.Supratman	6.9 m	12.0 m	5.8 m	10.0 m	
19	Jalan Masjid Darussalam	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
20	Jalan Masjid AB.Pancasila	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
21	Jalan Andi Punna	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
22	Jalan Padat Karya	6.1 m	14.0 m	4.2 m	8.0 m	
23	Jalan Amelia	5.6 m	12.0 m	3.2 m	7.0 m	
24	Jalan Masjid Hidayatullah	5.75 m	12.0 m	3.5 m	7.0 m	
25	Jalan Permata Biru I (Samping BPD)	6.5 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
26	Jalan Permata Biru II (Samping Rusunawa)	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
27	Jalan Permata Biru III	8.9 m	12.0 m	9.8 m	8.0 m	
28	Jalan Ratulangi Ujung (belakang jembatan gantung)	6.3 m	12.0 m	4.6 m	8.0 m	
29	Jalan Mekongga Indah III (Bay Pass Sutan Raja)	7.0 m	14.0 m	20.0 m	20.0 m	
30	Jalan Mekongga Indah II (Bay Pass Pos AL)	7.0 m	14.0 m	20.0 m	20.0 m	
31	Jalan Mutiara	6.5 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
32	Jalan Pramuka Lorong 4 (samping istana music)	6.0 m	12.0 m	4.0 m	6.0 m	
33	Jalan Indumo	8.0 m	14.0 m	8.0 m	12.0 m	
34	Jalan Pattimura	7.25 m	14.0 m	6.5 m	8.0 m	
35	Jalan Slamet Riyadi	6.25 m	14.0 m	4.5 m	8.0 m	
36	Jalan Haluoleo	8.0 m	14.0 m	8.0 m	7.0 m	

1	2	3	4	5	6	7
37	Jalan Sultan Hasanuddin	7.4 m	14.0 m	6.8 m	8.0 m	
38	Jalan Ahmad Yani 1	7.35 m	14.0 m	6.7 m	8.0 m	
39	Jalan Ahmad Yani 2	6.0 m	14.0 m	4 m	8.0 m	
40	Jalan Opu Tompelangi	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
41	Jalan Kolohipo	5.75 m	14.0 m	3.5 m	8.0 m	
42	Jalan Stadion Konggoasa	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
43	Jalan Pintu Selatan	6.25 m	14.0 m	5.0 m	8.0 m	
44	Jalan TMD	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
45	Jalan Ahmad Mustin	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
46	Jalan Tamalaki	7.25 m	14.0 m	6.5 m	10.0 m	
47	Lrg. Iklim	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
48	Lrg. Lambada	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
49	Jalan Pendidikan	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
50	Lrg. Kristal	5.75 m	12.0 m	3.5 m	8.0 m	
51	Jalan Alam Mekongga	11.4 m	16.0 m	14.8 m	16.0 m	
52	Jalan Belibis	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
53	Jalan Kasuari	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
54	Jalan Cendrawasih	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
55	Jalan Kakatua	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
56	Jalan Nuri	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
57	Jalan Merpati	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
58	Jalan Pondui	5.75 m	12.0 m	3.5 m	8.0 m	
59	Jalan Tamalaki Depan masjid	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
60	Jalan Masjid Babul Gaffar	5.9 m	12.0 m	3.8 m	8.0 m	
61	Jalan Dg.Pasau	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
62	Jalan Al.Muhajirin	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
63	Jalan Badewi	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
64	Jalan BTN / PLN	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
65	Jalan Usaha Tani (Perum.Alam Mekongga)	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
66	Jalan KPPN	7.0 m	14.0 m	6.0 m	12.0 m	
67	Jalan Landak	9.0 m	12.0 m	10.0 m	12.0 m	
68	Jalan Pelanduk	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
69	Jalan Pusara Perumnas	6.0 m	14.0 m	8.0 m	12.0 m	
70	Jalan Gajah	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
71	Jalan Anoa	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
72	Jalan Kijang	5.75 m	12.0 m	3.5 m	8.0 m	
73	Jalan Kelinci	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
74	Jalan Puyuh	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
75	Jalan Kancil	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
76	Jalan Puskesmas	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
77	Jalan Wutalawu	5.75 m	12.0 m	3.5 m	8.0 m	
78	Jalan Stadion Konggoasa	6.25 m	14.0 m	4.5 m	8.0 m	
79	Jalan Karya	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
80	Jalan BTN Griya Satelit	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
81	Jalan SMP I Kolaka	5.75 m	14.0 m	3.5 m	8.0 m	
82	Jalan Bendungan	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
83	Jalan Lapogade	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
84	Jalan H. Yusuf	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
85	Jalan Panorama	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
86	Jalan Bokeo	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	



1	2	3	4	5	6	7
87	Jalan Lawangano	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
88	Jalan Abunawas Lasandara	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
89	Jalan Lasahina	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
90	Jalan Pusara (TELKOM)	5.75 m	12.0 m	3.5 m	8.0 m	
91	Jalan Lulo	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
92	Jalan Tunambea	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
93	Jalan Lingkungan Tadai-dai	6.25 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
	<b><u>KECAMATAN LATAMBAGA</u></b>					
1	Jalan Bolu	7.0 m	12.0 m	6.0 m	8.0 m	
2	Jalan Kamboja	7.0 m	12.0 m	6.0 m	8.0 m	
3	Jalan Sunu	8.0 m	14.0 m	8.0 m	8.0 m	
4	Jalan Kadue	8.0 m	14.0 m	8.0 m	8.0 m	
5	Jalan Kenanga	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
6	Jalan Lure	7.5 m	12.0 m	7.0 m	8.0 m	
7	Jalan Tinumbu	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
8	Jalan Masjid Raya	7.0 m	12.0 m	6.0 m	8.0 m	
9	Jalan Kartini	11.0 m	21.0 m	14.0 m	24.0 m	
10	Jalan Taman Laut	11.0 m	21.0 m	14.0 m	24.0 m	
11	Jalan Cakalang	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
12	Jalan Boma	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
13	Jalan Dermaga	6.25 m	21.0 m	4.5 m	24.0 m	
14	Jalan Kerung-Kerung	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
15	Jalan Barukang	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
16	Jalan Kanera	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
17	Jalan Peda-Peda	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
18	Jalan Cepa-Cepa	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
19	Jalan Botto-Botto	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
20	Jalan Carede	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
21	Jalan Cumi-cumi	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
22	Jalan Merdeka	8.5 m	14.0 m	9.0 m	8.0 m	
23	Jalan Bakti (B)	8.0 m	12.0 m	8.0 m	8.0 m	
24	Jalan Bakti (T)	8.0 m	10.0 m	4.0 m	8.0 m	
25	Jalan Jend. Sudirman	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
26	Lorong Pelabuhan	6.15 m	12.0 m	4.3 m	8.0 m	
27	Jalan Pancasila	12.0 m	16.0 m	16.0 m	24.0 m	
28	Jalan Durian	6.4 m	14.0 m	4.8 m	8.0 m	
29	Jalan Repelita	7.5 m	16.0 m	7.0 m	8.0 m	
30	Jalan Pala	5.75 m	14.0 m	3.5 m	8.0 m	
31	Jalan Kadue	7.0 m	14.0 m	6.0 m	8.0 m	
32	Jalan Rambutan	7.5 m	12.0 m	7.0 m	8.0 m	
33	Lorong Sakuli	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
34	Lorong SD I Sakuli	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
35	Lorong PPN Sakuli	7.5 m	12.0 m	7.0 m	10.0 m	
36	Jalan Kayangan	5.75 m	12.0 m	3.5 m	8.0 m	
37	Jalan Cengkeh	8.5 m	12.0 m	9.0 m	10.0 m	
38	Jalan Kemakmuran	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
39	Jalan Poros Puuwiau	6.1 m	14.0 m	4.2 m	8.0 m	
40	Jalan Kamp.Baru Puuwiau	6.5 m	12.0 m	5.7 m	8.0 m	
41	Jalan Meohai	6.5 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
42	Jalan Produksi	7.25 m	12.0 m	6.5 m	8.0 m	

	2	3	4	5	6	7
43	Jalan Lestari	6.4 m	12.0 m	4.8 m	8.0 m	
44	Jalan Pendidikan	6.6 m	12.0 m	5.2 m	8.0 m	
45	Jalan Mangiwang	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
46	Jalan O p o	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
47	Jalan Laruru	5.9 m	12.0 m	3.9 m	8.0 m	
48	Jalan Tamalaki	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
49	Jalan Abadi	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
50	Jalan Bekicot	6.9 m	14.0 m	5.8 m	8.0 m	
51	Jalan H. Musakkir	7.4 m	14.0 m	6.8 m	8.0 m	
52	Jalan H. Rauf	7.1 m	14.0 m	6.2 m	8.0 m	
53	Jalan H. Musakkir (Depan SPBU)	11.2 m	14.0 m	14.4 m	24.0 m	
54	Jalan Banda	9.6 m	12.0 m	11.3 m	15.0 m	
55	Jalan Resa Pelabuhan Samudra	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
56	Jalan Sope	13.6 m	14.0 m	19.2 m	24.0 m	
57	Jalan Tembang	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
58	Jalan Lumba-Lumba	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
59	Jalan Caria	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
60	Jalan keping	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
61	Jalan Udang	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
62	Jalan TPI	11.0 m	21.0 m	4.5 m	12.0 m	
63	Jalan Abadi	14.0 m	21.0 m	6.2 m	24.0 m	
64	Jalan Poros Lalodipu	6.1 m	14.0 m	4.2 m	8.0 m	
65	Jalan kampung Tua	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
66	Jalan H K S N	6.1 m	14.0 m	4.2 m	8.0 m	
67	Lorong Lele Dumbo	6.4 m	12.0 m	4.8 m	8.0 m	
68	Jalan BTN Gelora	7.25 m	12.0 m	7.5 m	8.0 m	
69	Lorong.I Mesjid Lalodipu	7.5 m	12.0 m	7.0 m	8.0 m	
70	Lorong.II SD Lalodipu	7.25 m	12.0 m	6.5 m	8.0 m	
71	Jalan Poros Damar Wulan SD	7.4 m	14.0 m	6.8 m	8.0 m	
72	Jalan Lapaga	6.25 m	14.0 m	4.5 m	8.0 m	
73	Jalan T P A	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
	<b>KECAMATAN WUNDULAKO</b>					
1	Jalan Akbid Menara Bunda	5.7 m	14.0 m	3.5 m	8.0 m	
2	Jalan Sumber Rezeki	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
3	Jalan Ke By Pass	6.5 m	14.0 m	5.0 m	8.0 m	
4	Jalan Anggrek	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
5	Jalan Ambo Une	6.8 m	14.0 m	5.6 m	8.0 m	
6	Jalan Mata Bondu	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
7	Jalan Talinggone	6.15 m	14.0 m	4.3 m	8.0 m	
8	Jalan Tawo - Tawo	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
9	Jalan Transat (STM)	6.75 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
10	Jalan SD Puuehu	6.75 m	14.0 m	5.5 m	8.0 m	
11	Jalan Gula Mcrah	6.25 m	14.0 m	4.5 m	8.0 m	
12	Jalan Mata Bondu	6.70 m	14.0 m	5.4 m	8.0 m	
13	Jalan Pendidikan	5.75 m	14.0 m	3.5 m	8.0 m	
14	Jalan Sangia Nibandera	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
15	Jalan Rire	5.5 m	12.0 m	3.0 m	8.0 m	
16	Jalan Onembute	6.9 m	12.0 m	5.8 m	8.0 m	
17	Jalan Saeda	7.25 m	12.0 m	6.5 m	8.0 m	
18	Jalan Lowa	5.75 m	12.0 m	3.5 m	8.0 m	

1	2	3	4	5	6	7
19	Jalan Poros Lamekongga-Towua	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
20	Jalan Salimi	6.25 m	14.0 m	4.5 m	8.0 m	
21	Jalan Lrg. Kembar	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
22	Jalan Poros Kolaka-Pomalaa	12.0 m	21.0 m	5.0 m	20.0 m	
23	Jalan Latumaa	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
24	Jalan Usaha Tani (JUT)	7.4 m	12.0 m	6.8 m	8.0 m	
25	Jalan Lasipole	5.8 m	12.0 m	3.6 m	8.0 m	
26	Jalan Nanggomba	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
27	Jalan Waode	5.9 m	12.0 m	3.8 m	8.0 m	
28	Jalan Bokeo Bula	5.8 m	12.0 m	3.7 m	8.0 m	
29	Jalan Bokeo Mhuri	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
30	Jalan Latambaga	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
31	Jalan Konggoasa	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
32	Jalan Lingkungan	5.8 m	12.0 m	3.6 m	8.0 m	
33	Jalan Kantor Kelurahan	5.7 m	12.0 m	3.4 m	8.0 m	
34	Jalan Pengairan/Inspeksi	5.7 m	12.0 m	3.4 m	8.0 m	
35	Jalan Pasar	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
36	Jalan Pekuburan	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
37	Jalan Perumahan	7.0 m	14.0 m	6.0 m	8.0 m	
38	Jalan Pattimura	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
39	Jalan Hasanuddin	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
40	Jalan Diponegoro	8.0 m	14.0 m	8.0 m	8.0 m	
41	Jalan Wirabuana	8.0 m	14.0 m	8.0 m	8.0 m	
42	Jalan H.Arifin Latumaa	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
43	Jalan Guro	6.5 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
44	Jalan Lingkungan	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
45	Jalan Sangia Nibandera	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
46	Jalan Bokeo	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
47	Jalan Sapati	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
48	Jalan Lahuone	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
49	Jalan Puri boso	6.5 m	14.0 m	5.0 m	8.0 m	
50	Jalan Dusun Maros	6.5 m	14.0 m	5.0 m	8.0 m	
51	Jalan Bendungan	6.5 m	14.0 m	5.0 m	8.0 m	
<b><u>KECAMATAN BAULA</u></b>						
1	Jalan Desa Puubunga	7.5 m	14.0 m	7.0 m	8.0 m	
2	Jalan Unhalu	7.25 m	14.0 m	7.5 m	8.0 m	
3	Jalan Lingkungan	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
4	Jalan Pendidikan	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
5	Jalan SDN Puundoho	5.5 m	12.0 m	3.0 m	8.0 m	
6	Jalan Usaha Tani	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
7	Jalan Puskesmas	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
8	Jalan SMP Baula	6.5 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
9	Jalan BTN Longori Mas	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
10	Jalan Pasar	6.5 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
11	Jalan Poros Kolaka-Pomalaa	6.25 m	21.0 m	5.0 m	8.0 m	
12	Jalan Pertanian	6.5 m	14.0 m	5.0 m	8.0 m	
13	Jalan Meohai	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
14	Jalan Desa Puubenua	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
15	Jalan Lingkungan Ds.Puubenua	6.0 m	14.0 m	4.0 m	8.0 m	
16	Jalan Lingkungan Ds.Baula	6.25 m	14.0 m	4.5 m	8.0 m	
17	Jalan Poros Puulemo	6.25 m	14.0 m	4.5 m	8.0 m	

1	2	3	4	5	6	7
18	Jalan Lingkungan Desa Baula	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
19	Jalan TMP	6.4 m	12.0 m	4.8 m	8.0 m	
20	Jalan Pesantren	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
21	Jalan Lingkungan Kel. Watalara	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
22	Jalan Pekuburan	6.5 m	12.0 m	5.0 m	8.0 m	
23	Jalan Gereja Kibaid	5.9 m	12.0 m	3.8 m	8.0 m	
24	Jalan Desa Puuroda	7.25 m	12.0 m	7.5 m	8.0 m	
25	Jalan Gereja Katolik	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
26	Jalan Desa Ulubaula	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
27	Jalan Desa Puulemo	6.25 m	12.0 m	4.5 m	8.0 m	
28	Jalan Veteran	5.5 m	12.0 m	3.0 m	8.0 m	
29	Jalan Desa Longori	6.8 m	12.0 m	5.6 m	8.0 m	
30	Jalan Gereja	6.0 m	12.0 m	4.0 m	8.0 m	
31	Jalan Latutu	6.25 m	12.0 m	5.5 m	8.0 m	

Mc **BUPATI KOLAKA**

*H. Ahmad Safei*  
**H. AHMAD SAFEI**